

2. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

2.1. Identifikasi Obyek Perancangan

Tahun 1980 merupakan awal perkembangan dunia DJ di Indonesia. Di mana saat itu banyak bermunculan *pub*, *night club*, hingga diskotik ataupun pusat hiburan malam khususnya di Jakarta yang menawarkan jenis hiburan dengan konsep musik sebagai sajian utama. Untuk itu diperlukan kehadiran seorang pemandu musik yang bertugas untuk memilih musik dan memainkannya secara terus-menerus, dan profesi DJ pun menjadi populer dan mulai dikenal.

Pada saat itu profesi DJ di Indonesia masih sangat jarang, kebanyakan dari mereka yang menekuni profesi ini belajar secara sendiri (otodidak) dikarenakan belum adanya lembaga-lembaga yang menyediakan jasa pengajaran akan profesi DJ. Seiring dengan perkembangan dunia *entertainment* dan *show biz* di Indonesia dan semakin berkembangnya tuntutan profesi DJ saat itu, di mana DJ bukan lagi sebatas operator musik namun ia juga dituntut mampu berperan sebagai *announcer*, berinteraksi langsung dengan pengunjung, dan mampu menghidupkan suasana, maka di tahun 1987 berdirilah untuk pertama kali di Indonesia sebuah lembaga pengajaran profesional DJ yaitu *Academy of Disc Jokey* di Jakarta. Dan puncaknya di awal era '90 profesi DJ menjadi *booming*.

Kualifikasi dan Spesifikasi Disc Jokey

Seseorang bisa dikatakan sebagai DJ apabila ia mampu mengoperasikan dengan baik minimal dua buah *turntable* dan satu *mixer*. Menurut karakteristiknya DJ dapat dibedakan menjadi:

- a. *Talking DJ*: DJ yang lebih mengutamakan interaksi dengan audience dalam permainannya (*announcing*).
- b. *Acting DJ*: DJ yang lebih mengutamakan teknik improvisasi *sound effect* dalam permainannya (*scratching*).
- c. *Mixing DJ*: DJ yang lebih mengutamakan teknik *good and clean mixing* dalam permainannya.

Beberapa contoh alat yang biasa digunakan dalam dunia DJ, antara lain:

- *Headphone*: Alat yang dipergunakan untuk mendengar musik yang diputar pada piringan hitam, ataupun untuk mendengar hasil *mixing* lagu.



Gambar 2.1. *Headphone*. Sumber: Stanton General Catalog 2001

- *Turntable*: Merupakan alat yang digunakan untuk memutar piringan hitam.



Gambar 2.2. *Turntable*. Sumber: Stanton General Catalog 2001

- *Mixer*: Merupakan alat yang digunakan untuk menggabungkan *sound sampling*, sehingga akan menghasilkan suatu lagu dengan jenis musik tertentu.



Gambar 2.3. *Mixer*. Sumber: Stanton General Catalog 2001

- *CDJ Player*: Alat yang digunakan untuk memutar CD



Gambar 2.4. *CDJ Player*. Sumber: Stanton General Catalog 2001

2.1.1. Data Obyek Perancangan dan Lembaga

a. Nama lembaga: DSX DJ Course

Nama DSX sendiri merupakan kepanjangan dari *Dynamic Sound Element Experience*. Latar belakang penggunaan nama ini dikarenakan seorang DJ banyak menggunakan berbagai macam *sound sampling* atau *sound effect* yang kemudian dirangkai (*mixing*) sehingga menjadi sebuah irama / musik yang dinamis ataupun memasukkan *sound sampling* / *sound effect* ke dalam musik yang dimainkannya. Selain itu dikarenakan kebanyakan musik yang dimainkan

oleh para DJ adalah musik dengan jenis tempo / *beat* yang cepat disertai dengan *beat bass* yang tinggi dan *sound effect* yang dihasilkan dari instrumen music elektronik atau digital, sehingga seringkali musik-musik jenis ini disebut dengan *dynamic music sound*.

b. Pengelola / pimpinan: DJ Frangky Saputra

c. Lokasi: untuk lokasi dibagi menjadi dua, kantor / studio latihan dan outlet penjualan perlengkapan DJ.

- Studio: Jl. Kapasari 119 Surabaya

Telp: (031) 3711118

Fax : (031) 3716415

HP : 081 831 8585, 081 832 1161

Email: dsx_rec@yahoo.com

Operasional: Senin-Sabtu 11.00-21.00 WIB

- Outlet: Pasar Atom tahap I, lantai 3 No. 129

d. Sejarah berdirinya:

Terdapat 2 hal utama yang melatarbelakangi berdirinya DSX DJ course, yaitu:

- Memajukan perkembangan dunia DJ khususnya di Surabaya.

Secara geografis bisa dikatakan bahwa kota Surabaya adalah kota nomor dua terbesar di Indonesia setelah Jakarta, dengan perkembangan di bidang bisnis dan industri dunia hiburan yang cukup pesat. Namun walaupun perkembangan dunia hiburan di Surabaya cukup pesat akan tetapi konsep hiburan yang ditawarkan masih konsep lama, sehingga dari segi trend hiburan di Surabaya masih tertinggal jika dibandingkan dengan kota-kota yang lebih kecil seperti Bandung dan Jogjakarta.

Hal ini pula yang membuat dunia DJ di Surabaya tidak berkembang. Ditambah lagi dengan anggapan negatif masyarakat tentang profesi DJ yang erat dengan dunia malam, obat terlarang dan pergaulan bebas, profesi DJ yang merupakan profesi sampingan, tidak mampu digunakan sebagai pegangan hidup. Ini membuat profesi DJ jarang diminati sehingga sedikit sekali DJ di Surabaya yang memiliki eksistensi.

Hal ini mengakibatkan DJ Surabaya sering kalah bersaing dengan DJ dari luar Surabaya. Maka dengan adanya DSX DJ Course diharapkan dapat memajukan perkembangan dunia DJ di Surabaya sehingga nantinya DJ-DJ Surabaya dapat bersaing dengan DJ dari luar Surabaya serta merubah persepsi negatif masyarakat akan profesi ini bahwa profesi sebagai DJ adalah sebuah pekerjaan profesional yang dapat meniti karir dan mendapatkan penghasilan yang cukup tinggi.

- Memperluas jaringan usaha

Pada awalnya, di tahun 1993 DSX hanyalah merupakan outlet yang menyediakan serta menjual piringan hitam (*vinyl recording*) untuk kebutuhan para DJ ataupun untuk koleksi pribadi. Apalagi melihat bahwa di Surabaya belum ada usaha sejenis maupun *outlet* yang khusus menyediakan perlengkapan bagi DJ, maka di tahun 1995 usaha ini berkembang bukan lagi hanya sebatas menjual piringan hitam namun juga menyediakan perlengkapan DJ seperti: *turntable, mixer, CDJ player, DJ headphone*, dan lain sebagainya tak terkecuali asesoris seperti *DJ wardrobe / t-shirts, records case, slipmat*, dan lain-lain.

Di pertengahan tahun 1996 sempat terlintas niat dari DJ Frangky selaku pengelola dari DSX untuk memperluas usahanya dengan membuka kursus untuk menjadi DJ secara profesional dimana saat itu usaha yang tengah dijalani yaitu penjualan piringan hitam maupun perlengkapan DJ cukup menjanjikan, namun niat ini urung direalisasikan dikarenakan beberapa hal yaitu bisnis hiburan di Surabaya yang sedang lesu dan minat khalayak akan profesi DJ masih sangat kurang karena mereka masih menganggap profesi ini tidak dapat dijadikan sebagai penunjang hidup, ditambah lagi dengan melihat kenyataan kursus-kursus DJ yang telah lebih dulu berdiri tidak mampu bertahan lama terlebih ketika Indonesia dilanda krisis moneter di tahun 1998 .

Ketika memasuki era millenium, perkembangan bisnis *entertainment (show biz)* khususnya di Surabaya mulai marak kembali. Hal ini nampak dari munculnya beberapa *entertainment center* seperti *café, pub* di

Surabaya. Tentu ini berdampak pada perkembangan dunia DJ, terlebih lagi didukung dengan trend musik dimana banyak grup-grup band saat ini menggunakan DJ sebagai musisi pendukung, bahkan belakangan ini seorang DJ bukan saja sebagai pemandu musik di *entertainment center* namun kini seorang DJ dapat tampil sebagai artis pentas, *presenter* sebuah acara, produser musik sehingga profesi DJ kembali banyak diminati karena profesi DJ kini telah berkembang dan tentu saja mampu menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi.

Hal ini membuat DJ Frangky merasa bahwa inilah saat yang tepat untuk membuka kursus DJ secara profesional, maka di akhir tahun 2003 tepatnya 25 November 2003 DSX DJ Course secara resmi berdiri, yang merupakan kursus DJ profesional dibawah ijin Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / P&K, dengan mempekerjakan instruktur-instruktur yang merupakan DJ senior dan telah berprestasi dengan ditunjang fasilitas latihan yang memadai. Dan ternyata kursus DJ ini mendapat respon yang cukup positif dari pasar, terbukti dengan banyaknya siswa yang mendaftar sehingga dilakukannya penambahan studio latihan sebanyak 2 buah, menambah jumlah instruktur pengajar dari 3 instruktur pada mulanya menjadi 6 intruktur pengajar serta penambahan fasilitas seperti penyewaan alat-alat DJ, maupun studio rekaman. Hingga saat ini lebih dari 50 orang resmi tercatat sebagai siswa DSX DJ Course.

2.1.2. Potensi Obyek Perancangan dan Lembaga

Jasa pengajaran DJ yang ditawarkan DSX DJ Course ditunjang dengan tenaga pengajar yang profesional, sistem pembimbingan secara privat (1 orang siswa dibimbing oleh 1 orang instruktur) dan fasilitas yang memadai seperti ruang studio latihan yang *up to date*, studio rekaman serta penyediaan berbagai macam kebutuhan peralatan dan perlengkapan DJ dimana DSX DJ Course merupakan *dealer* resmi dari Pioneer DJ Pro Equipment, menjadikan keunggulan tersendiri bagi DSX DJ course.

Tidak adanya pesaing yang sekelas dengan DSX DJ Course dalam skala regional Surabaya merupakan sebuah keuntungan bagi DSX DJ Course, sehingga

bisa dikatakan DSX DJ Course merupakan satu-satunya sekolah DJ profesional dan resmi di Surabaya.

Serifikat kelulusan standar internasional dengan ijin dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / P&K yang diakui oleh seluruh tempat hiburan di Indonesia serta jalinan kerjasama dengan beberapa tempat hiburan sebagai tempat kerja praktek (magang) merupakan salah satu keunggulan dari DSX DJ Course dan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang ingin belajar menjadi DJ dan menjadikan DSX DJ Course sebagai pilihan utama.

2.1.3. Potensi Pasar

Sejak pertama kali dibuka tahun 2003 hingga saat ini DSX DJ Course cukup mendapat respon positif dari pasar. Hingga saat ini lebih dari 50 orang resmi tercatat sebagai siswa DSX DJ Course. Besarnya minat *audience* ini memaksa manajemen DSX DJ Course untuk menambah jumlah ruang studio latihan dan jumlah instruktur pengajar. Tidak adanya pesaing yang sekelas dengan DSX DJ Course dalam skala regional Surabaya serta berbagai macam fasilitas dan keunggulan yang ditawarkan DSX DJ Course menjadikan bukti bahwa DSX DJ Course sebagai pilihan utama untuk sekolah DJ profesional. Bahkan kini DSX DJ Course meningkatkan mutu pelayanannya tidak saja sebagai lembaga kursus DJ namun juga menyediakan jasa layanan penyediaan DJ untuk acara-acara khusus (*special event*) seperti acara ulang tahun, *launching product*, maupun acara-acara lainnya dengan untuk menanggapi besarnya antusiasme dunia *entertainment* akan kebutuhan DJ.

Dengan melihat besarnya minat dan antusiasme pasar akan profesi DJ ditunjang dengan tidak adanya pesaing dalam skala regional maka dapat dikatakan potensi pasar yang dimiliki oleh DSX DJ Course masih sangat potensial.

2.1.4. Produk Yang Dipasarkan

Untuk produk yang dipasarkan oleh DSX DJ Course dapat dibagi menjadi 4 kategori yaitu DSX DJ Course, DSX Records Shop, DSX Rental, dan DSX DJ Mobile.

Spesifikasi:

DSX DJ Course

Materi (kurikulum) kursus yang diajarkan:

Level 1 *Basic* (1 bulan / wajib)

Biaya: per 1 bulan Rp. 750.000,- khusus wanita Rp. 500.000,-
8 kali pertemuan @ 2 jam

Materi:

- Introducing to the DJ Equipment
- Set up configuration
- Mixer operation
- Turntable operation
- Basic Mixing
- Beat Counting
- Tempo
- Pitch control techniques
- Cueing
- Beat to beat mixing

Level 2 *Basic* (1 bulan / wajib)

Biaya: per 1 bulan Rp. 750.000,- khusus wanita Rp. 500.000,-
8 kali pertemuan @ 2 jam

Materi:

- Proper use to pre fades gain
- Equalizers
- Professional CD mixing
- Advance mixing techniques
- Programming
- E.Q tricks
- Mixing different styles of music
- Cutting & chopping beats

Level 3 *Advanced* (2 bulan / alternatif)

Biaya: per 1 bulan Rp. 1.000.000,-

8 kali pertemuan @ 2 jam

Materi:

- Acapella mixing music phrasing
- Scratching
- Transforming
- Creative Mix
- DJ Effects

Level 4 *Professional* (2 bulan / alternatif)

Biaya: per 1 bulan Rp. 1.000.000,-

8 kali pertemuan @ 2 jam

Materi:

- Studio Recording
- Remixer
- Beat & music composer

Persyaratan Kursus DSX DJ Course:

- Mengisi formulir pendaftaran
- Pas foto berwarna ukuran (4x6) 2 lembar
- Biaya pendaftaran Rp. 50.000,-

Fasilitas yang dimiliki:

- Studio ber-AC
- *Sound system* yang memadai
- *Turntable Technics* Sl 1210 MK 2
- *Mixer Pioneer* DJM 500 / DJM 600
- *CDJ Player Pioneer* CDJ 100S
- *Studio Recording*
- Instruktur para DJ berprestasi dan berpengalaman

Setiap siswa akan dibimbing secara privat (1 instruktur, 1 studio latihan)

Siswa yang telah lulus ujian tahap basic (level 1&2) berhak mendapatkan sertifikat kelulusan.

DSX Records Shop

Menyediakan semua peralatan dan kebutuhan untuk DJ.

Harga tergantung dari jenis dan spesifikasi alat.

Varian produk antara lain:

- Piringan hitam (*vinyl records*)
- Turntable
- CDJ Player
- CD musik
- Mixer
- Stylus
- DJ Headphone
- Record Case / Bag
- Slipmat
- DJ Wardrobe / T-Shirts
- DJ Accessories

DSX Rental

Harga tergantung dari jenis dan spesifikasi alat.

Varian produk antara lain:

- Turntable
- CDJ player
- Mixer
- Rental Studio / Recording

DSX DJ Mobile

Melayani DJ untuk special event.

Harga: Rp. 2.500.000,- per event (4 jam *performance*) termasuk semua peralatan dan perlengkapan DJ.

2.1.5. Posisi Produk

Hingga saat ini DSX DJ Course masih menjadi *market leader* di kelasnya. untuk wilayah regional Surabaya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pesaing yang sekelas dalam skala lokal. Sehingga DSX DJ course merupakan *pioneer* dalam sekolah DJ dengan mengangkat konsep sebagai lembaga kursus DJ dengan berbagai macam fasilitas pendukung sekaligus sebagai *outlet* penjualan dan *rental* peralatan / perlengkapan DJ serta merupakan lembaga resmi di bawah ijin dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / P&K.

2.1.6. Media Promosi yang dilakukan

Hingga saat media promosi yang telah dilakukan DSX DJ Course adalah iklan *Spot* di tabloid Ototrend, iklan *Advertorial* di harian Jawa Post, iklan *Ad lips* di Radio DJ FM dan Wijaya FM (Media Lini Atas), pemasangan spanduk promo di wilayah Surabaya, brosur (Media Lini Bawah)

2.1.7. Pesaing

Pesaing Primer

Kompetitor utama dari DSX DJ course adalah sesama sekolah DJ. Walaupun tidak terletak di Surabaya dan tidak dirasakan secara langsung namun mereka mempunyai pangsa pasar yang cukup luas dengan cakupan nasional.

Profil pesaing

Nama : Indonesian Disc Jockey School (IDJS)

Berdiri : 10 Februari 1988

Pengelola : Ramon P Tommybens (djrtb)

Alamat : - Studio & DJ Gallery

Kafe Taman Semanggi, Gallery timur No. 20

Lot. 8 Kawasan Niaga Terpadu

Sudirman Central Bisnis District

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Telp / Fax: (021) 52897597

Operasional: 10.00-00.00 wib

- IDJS Group Head Office

Jl. Ridwan II No. 22 Patal Senayan Jakarta Selatan

PO Box 6779 JKSRB

Telp / Fax: (021) 57950126

Email : idjs@hotmail.com - idjs01@yahoo.com

Website : www.discjokeyindonesia.com

Spesifikasi:

Materi / kurikulum kursus yang diajarkan:

Basic (2 bulan)

Biaya: per 1 bulan Rp. 1.500.000,-

16 kali pertemuan @ 2 jam (semi privat)

Materi:

- Audio Techniques
- Music Teory
- Basic Mixing
- Bar Mixing
- Beat Mixing
- Sractching
- Creative Mixing
- Announcing & Performance
- Music Selecting

Advance (3 bulan)

Biaya: Rp. 2.500.000,-

12 kali pertemuan @ 2 jam

Materi:

- Advance Creative Mixing
- Remixing
- Sound Engeering

Professional (3 bulan)

Biaya Rp. 2.500.000,-

12 kali pertemuan @ 2 jam

Materi:

- Programming
- Recording
- Disco Management

Siswa yang telah lulus ujian teori dan praktek di setiap tahap (*basic, advance, professional*) berhak mendapatkan sertifikat kelulusan.

Fasilitas yang dimiliki:

- Studio latihan, studio *rental*, dan studio rekaman.
- Perpustakaan dan buku panduan
- Buletin DJ
- *Membership* dan *DJ Club*
- *Outlet* penjualan, rental peralatan dan perlengkapan DJ
- *Ticket box* dan *party organizer*
- *Mobile Disco*
- Kerjasama dengan stasiun radio dan *entertainment center*
- Kerjasama dengan jaringan internasional (DMC / *American DJ Association*, DJ 100)

Keunggulan:

- IDJS merupakan salah satu *pioneer* kursus DJ di Indonesia, dan telah memiliki cabang yang tersebar secara nasional (Bandung, Purwokerto, Palembang, Medan)
- IDJS adalah lembaga kursus resmi yang terdaftar dan diakui Depdikbud / P & K
- Merupakan organisasi DJ terbesar nomor 3 di dunia dengan anggota di seluruh Indonesia dan luar negeri.

- Merupakan perwakilan dan cabang dari *Disco Mix Club Internasional* di Indonesia untuk penyelenggaraan kompetisi DJ di Indonesia.
- Satu-satunya kursus DJ yang memiliki fasilitas buletin, *membership*, perpustakaan dan buku panduan / penuntun.
- Jaringan kerjasama dengan beberapa stasiun radio maupun *entertainment center* untuk program pengembangan karir para anggotanya.

Kelemahan:

- Kurangnya tenaga instruktur pengajar dan studio latihan menyebabkan IDJS membatasi jumlah siswa.
- Walaupun memiliki *budget* tetap untuk promosi namun promosi yang dilakukan selama ini masih kurang baik secara jangkauan maupun kontinuitas.
- Beberapa fasilitas yang ada kurang maksimal, seperti *outlet* penjualan dan *rental* yang tidak bisa memberikan pelayanan langsung / harus melalui pemesanan terlebih dahulu.
- Biaya kursus yang relatif mahal menyebabkan IDJS hanya membidik pangsa pasar atas.

Pesaing Sekunder

Kompetitor sekunder dari DSX DJ Course adalah lembaga kursus yang tidak mengkhususkan diri pada pengajaran DJ namun memiliki segmen pasar yang sama dan berkaitan erat dengan dunia entertainment. Selain itu pesaing juga datang dari para DJ yang memberikan pelatihan secara perseorangan dan tidak resmi.

Profil Pesaing

Nama : Ninetyiners Radio School
 Berdiri : 18 April 2002
 Pengelola : PT. Radio Swara Milliard Artha
 (a unit of SMART media)
 Alamat : BRI Tower Lt. 14 Suite 1402
 Jl. Asia-Afrika 57-59 Bandung 40111

Telp.(022) 4222666
Fax. (022) 4219990
Email : radioschool@999.fm
Website : www.999.fm/radio-school/index.html

Spesifikasi:

Materi / kurikulum kursus yang diajarkan:

Modul 1

Pendaftaran : Rp. 125.000,-
Uniform : Free
Module Kit : Free
Biaya Belajar : Rp. 1.500.000,-
Materi Dasar : Dasar-dasar Radio & Kepenyiaran
Materi Extra : On Studio (praktek siaran off air)
Periode : Triwulan 1

Modul 2

Pendaftaran : Free
Uniform : Rp. 100.000,-
Module Kit : Free
Biaya Belajar : Rp. 1.500.000,
Materi Dasar : Pengembangan Kepenyiaran & Pengenalan Jurusan
Materi Extra : Trial On Air (Ninetyniners Radio / Buzz Radio)
Periode : Triwulan 2

Modul 3

Pendaftaran : Free
Uniform : Rp. 100.000,-
Module Kit : Free

Biaya Belajar : Rp. 1.500.000,-
Materi Dasar : Penjurusan (Keprofesian)
Materi Extra : Program Asistensi (Praktek Asistensi Profesi)
Periode : Triwulan 3

Modul 4

Pendaftaran : Free
Uniform : Rp. 100.000,-
Module Kit : Free
Biaya Belajar : Rp. 1.500.000,-
Materi Dasar : Programing Radio, Mixing, Music Selecting
Materi Extra : Program Magang (Praktek Kerja)
Periode : Triwulan 4

Jurusan / profesi:

- Penyiar
- Music Director
- Produser
- DJ
- Marketing Radio
- Event Organizer
- Public Relations

Waktu belajar: 3 kali seminggu: Senin, Rabu, Jumat 1400-1600, 17.00-20.00 WIB
Siswa yang telah lulus ujian praktek di setiap modul berhak mendapatkan sertifikat kelulusan.

fasilitas yang dimiliki:

- Ruang kelas ber-AC dengan panorama kota Bandung menambah kenyamanan belajar.
- Peralatan *hardware & software* praktek siaran standard broadcast

- Studio Trial On Air di Radio sesungguhnya (Ninetyniners Radio & Buzz Radio)
- Tempat program asistensi & magang di Radio sesungguhnya (Ninetyniners Radio & Buzz Radio)

Keunggulan:

- Ninetyniners Radio School adalah sub divisi dari Ninetyniners Radio yang menempati posisi radio anak muda (15-24 AB) No. 1 di Bandung pada survei AC Nielsen, Mei 2004 untuk 3 tahun berturut-turut.
- Tempat belajar yang representatif menjadi daya tarik tersendiri bagi *target audience*.
- Memiliki staff pengajar profesional dan praktisi di bidang *entertainment*.
 - Aktif berpromosi dengan jangkauan yang luas pada Media Lini Atas dan Media Lini Bawah sehingga memiliki *brand awareness* dan *brand image* yang kuat.

Kelemahan:

- Keterbatasan studio latihan (1 studio) dan kelas menyebabkan metode pengajaran yang semi privat (1 kelas 15 orang siswa), selain itu jadwal belajar yang tidak fleksibel.
- Pendaftaran yang dibuka setiap 1 tahun sekali dan waktu belajar yang kurang fleksibel, seringkali menurunkan minat *target audience*.

2.2. Identifikasi *Target Market*

Demografis

- Pria dan Wanita
- Usia 15 – 25 tahun
- SES A + B
- Tingkat pendidikan pelajar, mahasiswa, profesional muda

Geografis

- Berdomisili di wilayah Surabaya dan sekitarnya

Psikografis

- Aktif dan dinamis
- Mobilitas tinggi
- Modern dan berjiwa muda
- Menyukai inovasi
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Behavioral

- Menyenangi musik
- Menyenangi dunia hiburan / *entertainment (cafe, club, pub)*
- Mengikuti trend, terutama trend di bidang musik
- Terbuka dengan hal-hal baru

2.3. Analisis dan Sintesis

2.3.1. Analisis Hasil Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Kuesioner bagi siswa DSX DJ Course

Bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan motivasi belajar DJ serta alasan pemilihan DSX DJ Course sebagai tempat kursus. Untuk penelitian ini diambil sampel sebanyak 25 responden yang dianggap mewakili.

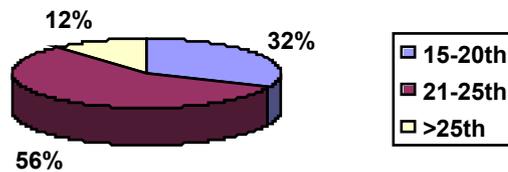
b. Kuesioner bagi *target market*.

Bertujuan untuk mengetahui respon pasar dan preferensi *target market*. Untuk penelitian ini diambil sampel sebanyak 50 responden dengan profil yang disesuaikan dengan segmentasi *target market* yang dibidik DSX DJ Course.

Diagram Kuesioner siswa DSX DJ Course

1. Usia Anda saat ini?

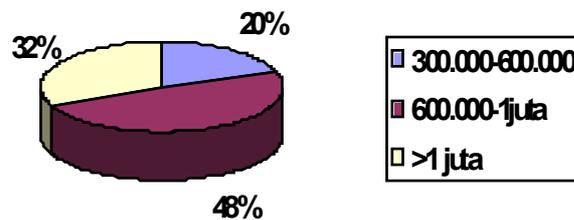
- a. 15-20 th b. 21-25 th c. >25 th



Asumsi: mayoritas siswa yang belajar di DSX DJ Course berusia 21-25 tahun

2. Berapakah pengeluaran Anda dalam sebulan?

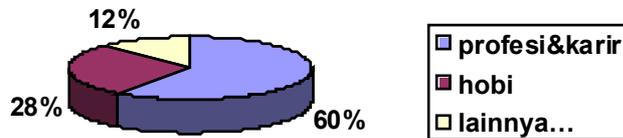
- a. Rp. 300.000-600.000 b. Rp. 600.000-1.000.000 c. >Rp. 1.000.000



Asumsi: berdasarkan banyaknya pengeluaran perbulan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada taraf ekonomi menengah ke atas.

3. Apa motivasi ada untuk mengikuti kursus DJ?

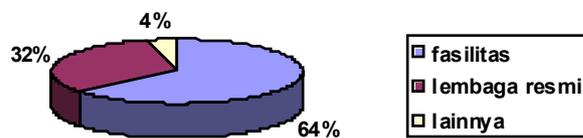
- a. profesi dan karir b. hobi c. lainnya...



Asumsi: mayoritas motivasi responden dalam mengikuti kursus DJ dikarenakan ingin memiliki profesi dan meniti karir sebagai seorang DJ.

4. Mengapa memilih DSX DJ Course sebagai tempat kursus DJ?

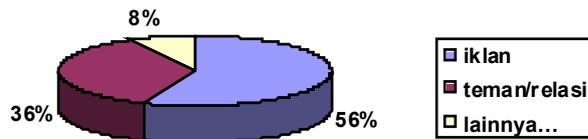
- a. fasilitas yang ditawarkan
- b. lembaga kursus resmi
- c. lainnya...



Asumsi: mayoritas responden memilih DSX DJ Course sebagai tempat kursus DJ dikarenakan tertarik dengan fasilitas yang ditawarkan.

5. Darimana Anda tahu mengenai keberadaan DSX DJ Course?

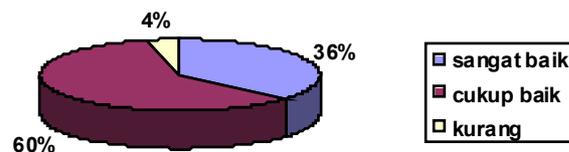
- a. iklan media massa
- b. teman / relasi
- c. lainnya...



Asumsi: mayoritas responden mengetahui keberadaan DSX DJ Course melalui iklan media massa

6. Bagaimana dengan fasilitas dan mutu pelayanan yang diberikan?

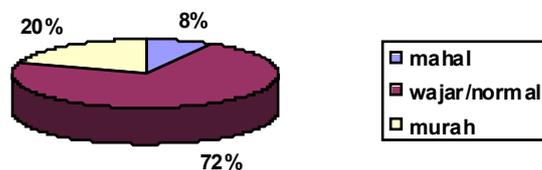
- a. sangat baik b. cukup baik c. kurang



Asumsi: mayoritas responden merasa fasilitas dan pelayanan yang diberikan DSX DJ Course cukup baik.

7. Bagaimana harga dari DSX DJ Course?

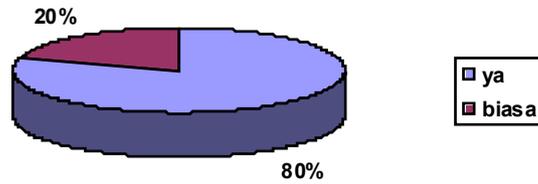
- a. mahal b. wajar/normal c. murah



Asumsi: mayoritas responden baranggapan harga yang ditetapkan oleh manajemen DSX DJ Course wajar atau sesuai dengan fasilitas yang diberikan.

8. Apakah Anda menyukai dunia entertainment / suka ke tempat hiburan?

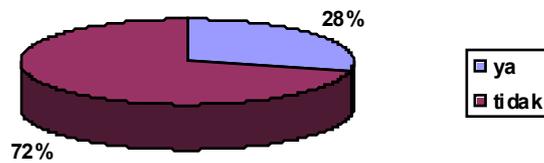
- a. ya b. biasa



Asumsi: mayoritas responden menyukai dunia entertainment / suka ke tempat hiburan.

9. Apakah Anda dapat memainkan alat musik?

- a. ya b. tidak

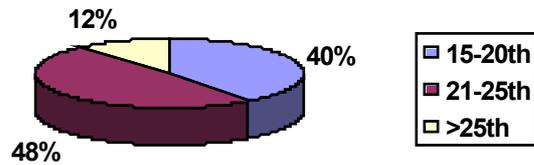


Asumsi: mayoritas responden tidak dapat memainkan alat musik.

Diagram Kuesioner Target Market

1. Usia Anda saat ini?

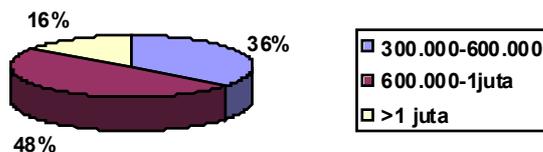
- a. 15-20 th b. 21-25 th c. >25 th



Asumsi: mayoritas responden berusia 21-25 tahun

2. Berapakah pengeluaran Anda dalam sebulan?

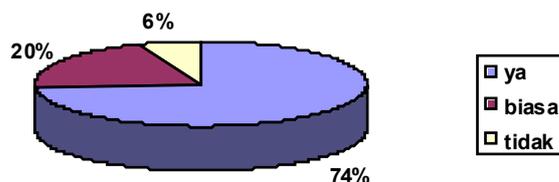
- a. Rp. 300.000-600.000 b. Rp. 600.000-1.000.000 c. >Rp. 1.000.000



Asumsi: berdasarkan banyaknya pengeluaran perbulan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada taraf ekonomi menengah ke atas.

3. Apakah Anda menyukai dunia entertainment / suka ke tempat hiburan?

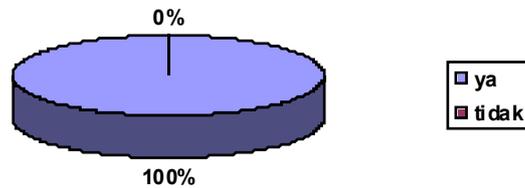
- a. ya b. biasa c. tidak



Asumsi: mayoritas responden menyukai dunia entertainment / suka ke tempat hiburan.

4. Apakah Anda mengetahui tentang istilah atau profesi DJ?

- a. ya b. tidak

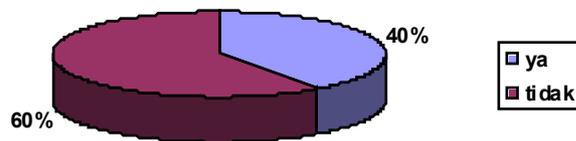


Asumsi: mayoritas responden mengetahui tentang istilah atau profesi DJ?

5. Apakah Anda mengetahui tentang keberadaan lembaga kursus DJ DSX DJ Course?

(Jika tidak lanjutkan ke pertanyaan no.10)

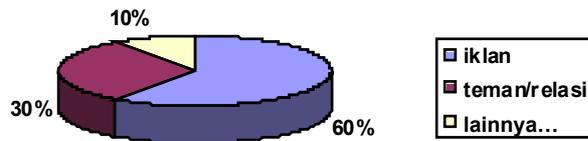
- a. ya b. tidak



Asumsi: mayoritas responden tidak mengetahui tentang keberadaan lembaga kursus DJ DSX DJ Course?

6. Darimana Anda tahu mengenai keberadaan DSX DJ Course?

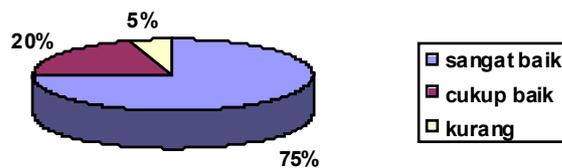
- a. iklan media massa b. teman / relasi c. lainnya...



Asumsi: mayoritas responden mengetahui keberadaan DSX DJ Course melalui iklan media massa

7. Bagaimana dengan fasilitas dan mutu pelayanan yang diberikan?

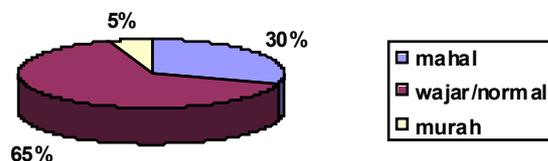
- a. sangat baik b. cukup baik c. kurang



Asumsi: mayoritas responden merasa fasilitas dan pelayanan yang diberikan DSX DJ Course sangat baik.

8. Bagaimana harga dari DSX DJ Course?

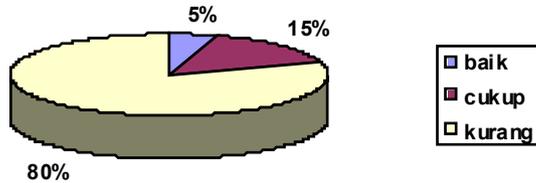
- a. mahal b. wajar/normal c. murah



Asumsi: mayoritas responden baranggapan harga yang ditetapkan oleh manajemen DSX DJ Course wajar atau sesuai dengan fasilitas yang diberikan.

9. Bagaimana dengan media promosi yang telah dilakukan DSX DJ Course?

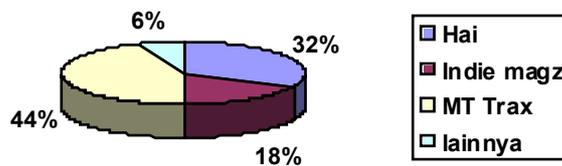
- a. baik b. cukup c. kurang



Asumsi: mayoritas responden barangapan media promosi yang dilakukan oleh DSX DJ Course selama ini masih kurang

10. Majalah apa yang sering Anda baca?

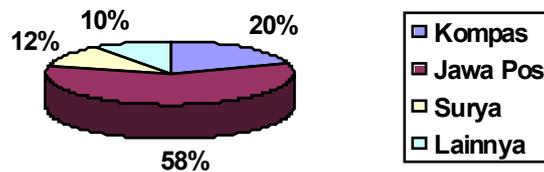
- a. Hai b. Indie mags (Riple, Jeune, Outmagz) c. MTV Trax
d. lainnya..



Asumsi: MTV Trax adalah majalah yang paling sering dibaca oleh mayoritas responden..

11. Koran apa yang biasa Anda baca?

- a. Kompas b. Jawa Post c. Surya d. Lainnya.....



Asumsi: Jawa post adalah koran yang biasa dibaca oleh mayoritas responden.

2.3.2. Analisis SWOT

Strength

- DSX DJ Course merupakan lembaga resmi kursus DJ profesional yang diakui oleh Depdikbud / P&K.
- Memiliki tenaga pengajar profesional ditunjang fasilitas yang *up to date* dan bervariasi.
- Tidak memiliki pesaing yang sekelas dalam skala regional.

Weakness

- Kurang menyadari pentingnya berpromosi, sehingga DSX DJ Course kurang dikenal oleh khalayak umum.
- Harga yang relatif mahal menyebabkan hanya pangsa pasar atas yang dibidik.

Opportunity

- Dapat memimpin pasar karena belum adanya kompetitor yang sekelas dalam skala regional.

Treath

- Banyaknya DJ-DJ yang juga menawarkan jasa kursus secara personal / individu dan tidak resmi dapat menjadi ancaman serius dikarenakan mereka mematok harga yang lebih rendah.

2.3.3. USP (*Unique Selling Proposition*)

Kelebihan DSX DJ Course adalah terletak pada konsep perusahaan selain sebagai lembaga kursus DJ profesional resmi, DSX DJ Course juga sebagai *outlet* penjualan maupun persewaan peralatan dan perlengkapan DJ. Selain itu DSX DJ course juga menawarkan berbagai macam fasilitas, salah satunya adalah sertifikat kelulusan yang diakui oleh semua pusat hiburan nasional menjadikan daya tarik tersendiri bagi calon siswa.

2.3.4. Kesimpulan Analisis Data

Melalui analisa SWOT dan USP, dapat disimpulkan bahwa DSX DJ Course hadir dengan membawa konsep baru sebagai lembaga kursus DJ sekaligus sebagai *outlet* penjualan maupun persewaan peralatan DJ. Inilah letak kekuatan utama dari DSX DJ Course, ditunjang dengan tidak adanya pesaing yang berarti dalam skala regional sehingga membuka peluang untuk dapat memimpin pasar. Tinggal menentukan bagaimana proses promosi yang tepat agar DSX DJ Course dapat lebih dikenal oleh masyarakat.